ANALISIS PENGARUH *GROWTH, SALES GROWTH, CURRENT RATIO* DAN *RETURN ON ASSET* TERHADAP KEBIJAKAN UTANG PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI LQ45 TAHUN 2012-2014

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (SE) pada Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri

OLEH:

AULIA ULANDARI

NPM 11.1.02.01.0020

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2015

Skripsi Oleh:

AULIA ULANDARI

NPM: 11.1.02.01.0020

Judul:

ANALISIS PENGARUH *GROWTH, SALES GROWTH, CURRENT RATIO* DAN *RETURN ON ASSET* TERHADAP KEBIJAKAN UTANG PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI LQ45 TAHUN 2012-2014

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan Akuntansi
FE UNP Kediri

Tanggal: 21 Desember 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. SUBAGYO	**DYAH AYU PARAMITHA, S.E., M.Ak**
NIDN. 0717066601	

ii

Skripsi Oleh:

AULIA ULANDARI

NPM: 11.1.02.01.0020

Judul:

ANALISIS PENGARUH *GROWTH, SALES GROWTH, CURRENT RATIO* DAN *RETURN ON ASSET* TERHADAP KEBIJAKAN UTANG PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI LQ45 TAHUN 2012-2014

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan Akuntansi FE UNP Kediri
Pada tanggal: _____

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : **Dr. Subagyo**
2. Penguji I : **Dra. Puji Astuti, M.M.,M.Si**
3. Penguji II : **Dyah Ayu Paramitha, S.E., M.Ak**

Mengetahui,

Dr. SUBAGYO
NIDN. 0717066601

iii

ANALISIS PENGARUH *GROWTH, SALES GROWTH, CURRENT RATIO* DAN *RETURN ON ASSET* TERHADAP KEBIJAKAN UTANG PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI LQ45 TAHUN 2012-2014

Aulia Ulandari
Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri

Abstrak: Kebijakan utang adalah kebijakan yang diambil oleh pihak manajemen dalam rangka memperoleh sumber pendanaan bagi perusahaan, sehingga dapat digunakan untuk membiayai aktivitas operasional. Sumber pendanaan dapat diperoleh dari modal internal dan modal eksternal. Modal internal berasal dari laba ditahan, sedangkan modal eksternal yaitu dari utang. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh *growth, sales growth, current ratio,* dan *return on asset* terhadap kebijakan utang pada perusahaan yang terdaftar di LQ45 tahun 2012-2014. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan pendekatan kuantitatif yaitu pendekatan penelitian yang menggunakan data berupa angka. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel berdasarkan atas kriteria tertentu. Populasi yng digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di LQ45 pada tahun 2012 sampai dengan tahun 2014 dengan jumlah populasi yang memenuhi kriteria adalah 20 perusahaan. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, yaitu dengan mempertimbangkan syarat uji asumsi klasik, antara lain uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokolerasi, dan uji heteroskedastitas. Pengujian hipotesis yang digunakan adalah uji statistik secara parsial (uji t) dan secara simultan (uji F) dengan menggunakan taraf signifikan $\alpha = 5\%$. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan variabel *growth, sales growth, current ratio,* dan *return on asset* berpengaruh terhadap kebijakan utang. Secara parsial menunjukkan bahwa variabel *growth* dan *current ratio* berpengaruh secara signifikan positif terhadap kebijakan utang. Sedangkan variabel *sales growth* dan *return on asset* tidak berpengaruh terhadap kebijakan utang..

Kata kunci: *Growth, Sales Growth, Current Ratio, Return On Asset,* Kebijakan Utang

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia usaha yang semakin pesat membuat persaingan ketat baik perusahaan besar maupun kecil dari berbagai sektor, termasuk perusahaan kelompok LQ45. Para pengusaha kecil maupun pengusaha besar dituntut untuk dapat terus berkembang dan mempertahankan daya saingnya, tetapi untuk berkembang dan mempertahankan daya saing, perusahaan membutuhkan pendanaan yang besar.

Masalah keputusan pendanaan akan berkaitan dengan pemilihan sumber dana, baik yang berasal dari dalam (*internal)* maupun dari luar (*external*) yang menentukan kemampuan perusahaan dalam melakukan aktivitas operasinya. Sumber dana dari dalam berasal dari laba ditahan sedangkan sumber dana dari luar salah satunya adalah utang.

Ada beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi utang perusahaan, namun

dalam penelitian ini, peneliti hanya membatasi beberapa faktor yang akan diteliti yang diduga berpengaruh terhadap utang antara lain pertumbuhan perusahaan (*Growth*), pertumbuhan penjualan (*Sales Growth), Current Ratio,* dan *Return On Asset.*

Hasil penelitian beberapa peneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan utang, ternyata hasilnya berbeda-beda. Adanya perbedaan hasil penelitian sebelumnya mendorong penulis melakukan penelitian dengan judul **"ANALISIS PENGARUH *GROWTH, SALES GROWTH, CURRENT RATIO* DAN *RETURN ON ASSET* TERHADAP KEBIJAKAN UTANG PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI LQ45 TAHUN 2012-2014".**

KAJIAN TEORI

1. Kebijakan Utang

Menurut Hanafi dan Halim (2005:15) utang adalah kewajiban yang harus dipenuhi oleh perusahaan untuk menyerahkan kas, barang atau jasa dalam jumlah yang relatif pasti, pada masa mendatang sebagai ganti atas manfaat atau jasa yang diterima perusahaan pada masa lalu.

Kebijakan utang adalah kebijakan yang diambil oleh pihak manajemen dalam rangka memperoleh sumber pendanaan bagi perusahaan.

2. Pertumbuhan Perusahaan (*growth*)

Pertumbuhan dinyatakan sebagai pertumbuhan total aset dimana pertumbuhan aset masa lalu akan menggambarkan profitabilitas yang akan datang dan pertumbuhan yang akan datang (Taswan, 2002).

3. Pertumbuhan Penjualan (*sales growth*)

Menurut Brigham dan Houston, (2001:39) perusahaan dengan penjualan yang relatif stabil dapat lebih aman memperoleh lebih banyak pinjaman dan menanggung beban tetap yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang penjualannya tidak stabil.

4. *Current Ratio*

Menurut Kasmir (2012:134) *current ratio* untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.

5. *Return On Asset*

Menurut Hanafi (2010:42) *Return on asset* (ROA) mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset tertentu.

Kerangka Berfikir

1. **Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan (*growth*) Terhadap Kebijakan Utang**

   Menurut Brigham dan Gapenski (1996) dalam Andina (2013), pertumbuhan perusahaan yang tinggi membutuhkan sumber dana dari pihak eksternal yang lebih besar. Jadi semakin besar pertumbuhan perusahaan maka semakin besar dana yang dibutuhkan dan semakin besar utang yang digunakan

2. **Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Terhadap Kebijakan Utang**

   Menurut *Pecking Order Theory*, semakin tinggi pertumbuhan penjualan suatu perusahaan, maka perusahaan akan lebih memilih untuk mendanai perusahaan dengan menggunakan modal internal yang berasal dari laba dan pendapatan dari penjualan.

3. **Pengaruh *Current Ratio* Terhadap Kebijakan Utang**

   Menurut Ozkan (2001) dalam Andina (2013) bahwa perusahaan yang memiliki *current ratio* tinggi berarti memiliki aktiva lancar yang cukup untuk mengembalikan utang lancarnya. Jadi semakin likuid suatu perusahaan, berarti mempunyai kemampuan membayar utang jangka pendeknya (jatuh tempo kurang satu tahun), sehingga cenderung akan menurunkan total utangnya.

4. **Pengaruh *Return On Asset* Terhadap Kebijakan Utang**

   Brigham dan Houston (2001:40), mengatakan bahwa perusahaan dengan tingkat pengembalian yang tinggi atas investasi menggunakan utang yang relatif kecil. Peningkatan ROA akan meningkatkan laba ditahan sehingga perusahaan menggunakan modalnya sendiri semakin meningkat.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat digambarkan kerangka pemikiran teoritis sebagai berikut :

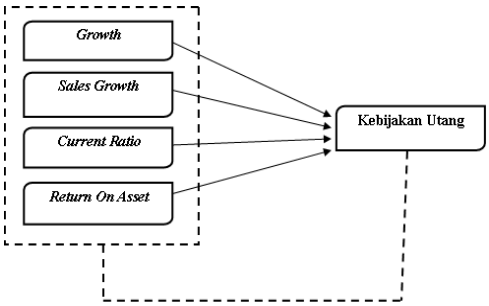

HIPOTESIS

H_O: Pertumbuhan perusahaan (*growth*), Pertumbuhan penjualan (*sales growth*), *Current ratio* dan *Return on asset* tidak berpengaruh terhadap kebijakan utang pada perusahaan kelompok LQ45 periode 2012-2014.

H_1: Pertumbuhan perusahaan (*growth*) berpengaruh terhadap kebijakan utang pada perusahaan kelompok LQ45 periode 2012-2014.

H_2: Pertumbuhan penjualan (*sales growth*) berpengaruh terhadap kebijakan utang pada perusahaan kelompok LQ45 periode 2012-2014.

H_3: *Current ratio* berpengaruh terhadap kebijakan utang pada perusahaan kelompok LQ45 periode 2012-2014.

H_4: *Return on asset* berpengaruh terhadap kebijakan utang pada perusahaan kelompok LQ45 periode 2012-2014.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini menggunakan Teknik penelitian deskriptif. Dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan yang *go public* di Bursa Efek Indonesia dan tergabung dalam kelompok LQ45 tahun 2012-2014. Sampel pada penelitian ini menggunakan *Purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Kriteria penarikan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Perusahaan yang masuk kelompok LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012–2014.
b. Perusahaan yang menjadi anggota tetap kelompok LQ45 di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2012–2014.
c. Data laporan keuangan yang diperlukan untuk penelitian tersedia berturut turut untuk tahun 2012-2014.

Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik
   a. Uji Normalitas

      Menurut Ghozali (2011:160), uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan variabel independen keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak.

   b. Uji Multikolinearitas

      Menurut Ghozali (2011:105), “Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen)”.

   c. Uji Autokorelasi

      Menurut Ghozali (2011:110), uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada problem autokorelasi.

   d. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali, (2011:139). Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda dilakukan untuk mengetahui sejauh mana variabel bebas mempengaruhi variabel terikat. Model regresi linier berganda yang digunakan dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

3. Koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2011:97).

4. Uji t atau Uji Parsial

Menurut Ghozali (2011:98), Uji statistik t pada dasarnya dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/ independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.

5. Uji f atau Uji Simultan

Menurut Ghozali (2011:98), uji statistik f pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (terikat).

Hasil Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik
   a. Uji Normalitas
      1) Analisis grafik

         Dari grafik *normal probability plot* terlihat bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal yang menunjukkan pola distribusi normal.

      2) Analisis Statistik

         Untuk analisis statistik, nilai signifikan 0,448 tersebut lebih besar dari taraf signifikan yaitu sebesar 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.

   b. Uji Multikolinearitas

      Variable *Growth, Sales Growth, Current Ratio* dan *Return On asset* memiliki nilai *Tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10, dengan demikian dalam model ini tidak terjadi multikolinieritas.

   c. Uji Autokorelasi

Nilai uji *Durbin Watson* (DW *test*) sebesar 2,094. Nilai batas atas (du) 1,733 dan nilai 4-du sebesar 2,267. Tidak adanya autokorelasi jika nilai du < d < 4–du. Dengan demikian 1,733 < 2,094 < 2,267, sehingga pada persamaan regresi tersebut tidak terdapat gejala autokorelasi.

d. Uji Heteroskedastisitas

Pada grafik *scatterplot* terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tidak menunjukkan pola tertentu, tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

2. Analisis Regresi Berganda

Berdasarkan tabel 4.9, maka didapat persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

Y= 1,019+ 0,010 GROWTH + 0,002 SG – 0,003 CR +0,008 ROA

1) Konstanta = 1,019

Berdasarkan nilai tersebut dapat diartikan bahwa apabila *growth, sales growth, current ratio* dan *return on asset* tidak mengalami perubahan *(constant)* = 0, maka besarnya nilai kebijakan utang adalah 1,019 satuan.

2) Koefisien *Growth* (X_1) = 0,010

Nilai tersebut mengidentifikasikan bahwa jika variabel *growth* mengalami kenaikan 1 satuan dengan asumsi *sales growth, current ratio* dan *return on asset* tetap dan tidak berubah, maka kebijakan utang akan naik sebesar 0,010.

3) Koefisien *Sales Growth* (X_2) = 0,002

Nilai tersebut mengidentifikasikan bahwa jika variabel *sales growth* mengalami kenaikan 1 satuan dengan asumsi *growth, current ratio* dan *return on asset* tetap dan tidak berubah, maka kebijakan utang akan naik sebesar 0,002.

4) Koefisien *Current Ratio* (X_3)= – 0,003

Nilai tersebut mengidentifikasikan bahwa jika variabel *current ratio* mengalami kenaikan 1 satuan dengan asumsi *growth, sales growth* dan *return on asset* tetap dan tidak berubah, maka kebijakan utang akan naik sebesar – 0,003.

5) Koefisien *Return On Asset* (X_4) = 0,008

Nilai tersebut mengidentifikasikan bahwa jika variabel *return on asset* mengalami kenaikan 1 satuan dengan asumsi *growth, sales growth* dan *current ratio* tetap dan tidak berubah, maka kebijakan utang akan naik sebesar 0,008.

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa nilai R *Square* sebesar 0,361. Hal ini menunjukkan bahwa variabel pertumbuhan perusahaan (*growth)*, pertumbuhan penjualan (*sales growth)*, *current ratio* dan *return on asset* secara simultan mempengaruhi kebijakan utang sebesar 36,1%, sedangkan sisanya yaitu 63,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

Pembahasan

1. Pengaruh *Growth* Terhadap Kebijakan Utang

Dari hasil uji t didapat nilai probabilitas variabel *growth* lebih kecil dari taraf signifikansi, yaitu 0,009 < 0,05. Sehingga dapat dikatakan variabel *growth* mempunyai pengaruh yang signifikan positif terhadap kebijakan utang.

Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan Hanafi (2010:314) yang menyatakan bahwa tingkat pertumbuhan suatu perusahaan akan menunjukkan sampai seberapa jauh perusahaan akan menggunakan utang sebagai sumber pembiayaannya. Pertumbuhan perusahaan yang tinggi membutuhkan sumber dana dari pihak eksternal yang lebih besar.

2. Pengaruh *Sales Growth* Terhadap Kebijakan Utang

Dari hasil uji t didapat nilai probabilitas variabel *sales growth* lebih besar dari taraf signifikansi, yaitu 0,622 > 0,05. Sehingga dapat dikatakan variabel *sales growth* tidak mempunyai pengaruh yang signifikan positif terhadap kebijakan utang.

Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan teori yang dikemukakan Brigham dan Housten (2001:39) yang menyatakan bahwa perusahaan dengan penjualan yang cenderung meningkat akan membutuhkan dana yang besar untuk meningkatkan kegiatan operasionalnya yang kemungkinan tidak tercukupi dari sumber pendanaan internal, sehingga membutuhkan sumber dana eksternal.

3. Pengaruh *Current Ratio* Terhadap Kebijakan Utang

Dari hasil uji t didapat nilai probabilitas variabel *current ratio* lebih

kecil dari taraf signifikansi, yaitu 0,000 < 0,05. Sehingga dapat dikatakan variabel *current ratio* mempunyai pengaruh yang signifikan positif terhadap kebijakan utang.

Hal ini bertolak belakang dengan teori yang dikemukakan Hanafi (2010:315) yang menyatakan bahwa perusahaan yang memiliki *current ratio* tinggi berarti memiliki aktiva lancar yang cukup untuk mengembalikan utangnya.

4. Pengaruh *Return On Asset* Terhadap Kebijakan Utang

Dari hasil uji t didapat nilai probabilitas variabel *return on asset* lebih besar dari taraf signifikansi, yaitu 0,164 > 0,05. Sehingga dapat dikatakan variabel *return on asset* tidak mempunyai pengaruh terhadap kebijakan utang.

Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan *pecking order theory* yaitu perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi justru tingkat utangnya rendah, dikarenakan perusahaan yang profitabilitasnya tinggi memiliki sumber dana internal yang berlimpah.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dikemukakan, maka dapat disimpulkan sebagai berukut :

1. Pertumbuhan perusahaan (*growth)* berpengaruh secara signifikan positif terhadap kebijakan utang pada perusahaan kelompok LQ45 tahun 2012-2014.
2. Pertumbuhan penjualan *(sales growth)* tidak berpengaruh terhadap kebijakan utan*g* pada perusahaan kelompok LQ45 tahun 2012-2014.
3. *Current ratio* berpengaruh secara signifikan positif terhadap kebijakan utang pada perusahaan kelompok LQ45 tahun 2012-2014.
4. *Return on asset* tidak berpengaruh terhadap kebijakan utang pada perusahaan kelompok LQ45 tahun 2012-2014.
5. Pertumbuhan perusahaan (*growth),* pertumbuhan penjualan (*sales growth), current ratio* dan *return on asset* bersimultan berpengaruh secara signifikan terhadap kebijakan utang pada perusahaan kelompok LQ45 tahun 2012-2014.

Implikasi

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas, maka implikasi yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis
   a. Pertumbuhan perusahaan (*growth)* berpengaruh secara signifikan positif terhadap kebijakan utang. Tingkat pertumbuhan suatu perusahaan akan menunjukkan sampai seberapa jauh perusahaan akan menggunakan utang.
   b. Pertumbuhan penjualan (*sales growth)* tidak berpengaruh terhadap kebijakan utang. Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan teori yang menyatakan bahwa perusahaan dengan penjualan yang cenderung meningkat akan membutuhkan dana yang besar untuk meningkatkan kegiatan operasionalnya.
   c. *Current ratio* berpengaruh secara signifikan positif terhadap kebijakan utang. Perusahaan yang memiliki *current ratio* tinggi berarti memiliki aktiva lancar yang cukup untuk mengembalikan utangnya.
   d. *Return on asset* tidak berpengaruh terhadap kebijakan utang. Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan *pecking order theory* yaitu perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi justru tingkat utangnya rendah.
2. Implikasi Praktis

   Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pertimbangan dalam menilai kinerja perusahaan, dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan literatur dan sebagai bahan referensi untuk penelitian berikutnya.

Saran

Dari hasil simpulan dan implikasi di atas, maka didapatkan sebuah saran sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan, hendaknya mempertimbangkandalam merumuskan kebijakan
2. Bagi Investor, dalam memberikan dana pinjaman hendaknya memperhatikan variabel-variabel yang mempengaruhi kebijakan utang.
3. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan menambah variabel lain, serta memperpanjang periode penelitian dan memperbanyak jumlah sampel.

DAFTAR PUSTAKA

Andina, Zulfia. 2013. *Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Hutang (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Periode*

2008-2010). Skripsi Universitas Diponegoro

Bhaduri, Saumitra. 2002. *Determinants of Corporate Borrowing : Some Evidence from the Indian Corporate Structure.* Journal of Economics and Finance.Summer, Vol. 2, No. 2, pp.200-215

Brigham, Eugene F. and Houston, Joel F. 2001. *Manajemen Keuangan, Edisi 8.* Erlangga : Jakarta

Euis dan Taswan. 2002. *Pengaruh Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Serta Beberapa Faktor Yang Mempengaruhinya.* Jurnal Bisnis dan Ekonomi.

Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19.* Semarang : Universitas Diponegoro.

Hakim, Arief Rahman. 2013. *Pengaruh Struktur Aktiva, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal.* Skripsi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.

Hanafi, Mamduh M. dan Halim, Abdul. 2005. *Analisis Laporan Keuangan, Edisi2*. AMP-YKPN : Yogyakarta.

Hanafi, Mamduh M. 2010. *Manajemen Keuangan Edisi 1*. BPFE : Yogyakarta

Harahap, Syafri Sofyan 2008, *Analisa Kritis Atas Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada : Jakarta

Hartati, Yunidha Mulyani. 2013. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal pada Perusahaan LQ 45 (Non Perbankan) yang terdaftar di BEI.* Skripsi Universitas Diponegoro.

Hermeindito Kaaro. 2001. *Analisis Leverage dan Dividen Dalam Lingkungan Ketidakpastian : Pendekatan Pecking Order Theory dan Balancing Theory.* Simposium Nasional Akuntansi IV.

Joni dan Lina. 2010. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal.* Jurnal Bisnis dan Akuntansi, Vol. 12 No. 2.

Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers : Jakarta.

Myers, Stewart C. (1984). *The Capital Structure Puzzle Journal of Finance*, V.39,July:575-592

Phitaloka, Nina Diah. 2009. *Pengaruh Faktor- Faktor Intern Perusahaan Terhadap Kebijakan Hutang :Dengan Pendekatan Pecking Order Theory*. Skripsi Universitas Lampung.

Samryn.L.M. 2012. *Pengantar Akuntansi.* PT Raja Grafindo Persada : Jakarta.

Sugiyono. 2002. *Metode Penelitian Bisnis.* Bandung:Alfabeta.

Supriyanto, E., dan Falikhatun. 2008. *Pengaruh Tangibility, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Keuangan*. Jurnal Bisnis dan Akuntasi, 10, 13-22.

Yeniatie dan Destriana. 2010. *Faktor-faktor yang mempegaruhi kebijakan utang pada perusahaan nonkeuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.* Jurnal Bisnis dan Akuntasi, 12, 1-16.

www.idx.id